

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan sebuah prosedur yang digunakan dalam memperoleh pemahaman tentang suatu hal dengan menggunakan langkah-langkah yang telah terstruktur. Di sisi lain, metodologi adalah suatu disiplin atau pendekatan yang fokus pada aturan-aturan yang mengatur penggunaan metode tersebut. Dalam konteks penelitian, metodologi adalah cabang ilmu yang mengkaji prinsip-prinsip dan panduan yang berkaitan dengan penggunaan metode penelitian, serta mencakup pemahaman tentang alat-alat yang digunakan dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris (sosiologis) atau penelitian lapangan. Artinya, penelitian ini adalah jenis penelitian hukum yang mengumpulkan data langsung dari masyarakat sebagai data primer.¹ Secara sederhana, penulis mengumpulkan informasi dengan melakukan penelitian yang melibatkan penggalan data mengenai proses

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penulisan Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 154.

pembuatan dan penggunaan kartu keluarga bagi pernikahan siri yang dalam hal ini data diperoleh melalui wawancara dengan pegawai atau staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan sebagian pelaku pernikahan siri di Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai merupakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai suatu masalah di daerah tertentu atau dalam konteks waktu tertentu dengan menganalisis data atau materi hukum. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik mengenai masalah tersebut.² Penelitian ini melibatkan pengumpulan data di lapangan yang kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menyusun suatu kesimpulan. Kesimpulan ini merujuk pada hasil analisis data yang telah dilakukan, sehingga pada akhirnya menghasilkan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terletak di alamat Jl. Sultan Adam Nomor 18, Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70116. Lokasi penelitian ini dipilih

²Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penulisan Hukum (Filsafat, Teori Dan Praktik)* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 192.

karena ingin mengetahui lebih dalam tentang proses pembuatan dan penggunaan kartu keluarga bagi pernikahan siri.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh oleh penulis, termasuk berbagai jenis fakta dan angka. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Informasi yang terkandung dalam data identitas informan meliputi nama, jenis kelamin, usia, posisi pekerjaan, dan alamat.
- b. Data mengenai proses pembuatan kartu keluarga bagi pernikahan siri di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin.
- c. Data mengenai dampak kepenggunaan kartu keluarga bagi pasangan pernikahan siri di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal-usul data yang digunakan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari delapan orang, diantaranya, tiga dari pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin yang terdiri dari, Ketua Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Staf Bagian Pembuatan Dokumen Kependudukan, dan Staf Bagian Penerimaan, serta lima orang dari pelaku pernikahan siri yang ingin membuat kartu keluarga.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek yang sangat strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik-teknik pengumpulan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, mencapai tujuan tersebut menjadi sulit.³

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan sebuah jenis interaksi atau dialog antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk menggali informasi. Dalam wawancara penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pegawai dan pelaku pasangan nikah siri di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan rumusan masalah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang melibatkan analisis isi data tertulis.⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dokumen-dokumen dalam penelitian ini, seperti gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, visi, misi, struktur, dan Data Jumlah dan Persetase Kepemilikan Kertu Keluarga pada tahun 2020.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

⁴Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), h. 208.

E. Metode Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, penulis akan melanjutkan dengan langkah pengolahan data yang mencakup.

1. *Editing*, adalah suatu tahapan pemeriksaan dan koreksi data yang telah berhasil dikumpulkan, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menghilangkan kesalahan yang mungkin ada dalam pencatatan yang dilakukan di lapangan.⁵ Mengenai keterangan dari pegawai dan pelaku pernikahan siri terhadap proses pembuatan dan penggunaan kartu keluarga.
2. *Matrikasi*, adalah langkah di mana penulis mengorganisir data ke dalam bentuk tabel, ini merupakan langkah lanjutan dalam rangkaian proses analisis data.
3. Deskripsi, yaitu menyajikan data secara sistematis dan jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengurutan data, mengorganisasikan ke dalam sebuah pola, kategori, dan satuan dasar yang relevan.⁶ Pada tahap analisis data ini peneliti melakukan klasifikasi data penelitian dengan mengemukakan analisis dalam

⁵Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 104.

⁶ Afifuddin dan Ahmad Saebani Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009).

proses pembuatan dan penggunaan kartu keluarga bagi pernikahan siri di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin.

Dari hasil pengumpulan data dan menganalisa data kemudian data yang didapat disusun dan disajikan, selanjutnya, data tersebut dianalisis secara mendalam untuk mengartikulasikan makna yang terkandung di dalamnya, serta memberikan deskripsi yang akurat tentang situasi yang dimaksud.